

ABSTRACT

Airlangga University has developed a student healthcare maintenance provided by the Airlangga Health Care Center (AHCC). The prevailing problem is the amount of the insurance premium is not in accordance with the empirical data. It was determined after observing other universities' premium. This study is aimed at analyzing the unit cost and service utilization to be able to determine the amount of insurance premium fit to AHCC service.

This study was conducted in May 2007 with a quantitative approach and cross-sectional design. Data was a secondary type consisted of service package, utilization and production cost.

The result showed that the AHCC service package covered first-stage outpatient care, advanced-stage outpatient care, inpatient/hospitalization, and health promotion and prevention through health guidance, seminars, health dialog, publications: leaflet, poster and other media. AHCC utilization by student-members for the general polyclinic was 29.76% and for the dental polyclinic was 9.40%. The normative unit cost of AHCC health service for the general polyclinic was Rp.51,730.32 and for the dental polyclinic was Rp.91,632.52. The actual unit cost for the general polyclinic was Rp.54,096.94 and for the dental polyclinic was Rp.102,201.78. The amount of insurance premium for AHCC health service based on normative unit cost and real utilization was Rp.12,004.08 per semester, while the insurance premium based on actual unit cost and real utilization was Rp.12,853,08 per semester.

From this study, it was concluded that the Rp.30.000,00 premium paid by student members was fitting to AHCC service. The premium amount was appropriate due to the fact that AHCC had to provide preventive and health promotion besides the curative and rehabilitative services.

Keywords: utilization, unit cost, insurance premium,
Airlangga Health Care Center

ABSTRAK

Universitas Airlangga telah mengembangkan jaminan pemeliharaan kesehatan mahasiswa yang dikelola oleh *Airlangga Health Care Center*. Masalah yang muncul adalah besar premi yang ditetapkan tidak sesuai dengan data empiris. Premi ditetapkan berdasarkan asumsi dengan melihat pada jaminan pemeliharaan kesehatan mahasiswa di perguruan tinggi lain. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis biaya satuan dan utilisasi untuk menentukan besar premi yang sesuai dengan paket pelayanan di *Airlangga Health Care Center*.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tentang paket pelayanan, utilisasi, dan biaya produksi.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan paket pelayanan yang tersedia bagi peserta asuransi kesehatan di *Airlangga Health Care Center* meliputi rawat jalan tingkat pertama (konsultasi dokter umum dan dokter gigi, pemberian obat sesuai indikasi medis, tindakan medis sederhana, pelayanan kegawatdaruratan, serta pemberian rujukan pemeriksaan laboratorium, radiologi, dan spesialis atas indikasi medis), rawat jalan tingkat lanjut (konsultasi dokter spesialis atas rujukan dokter *Airlangga Health Care Center* berupa surat rujukan), rawat inap (bantuan biaya rawat inap di rumah sakit berdasarkan indikasi medis sesuai dengan plafon yang ditetapkan), dan pelayanan promotif dan preventif (peningkatan pengetahuan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan, seminar, dan dialog serta publikasi kesehatan dan program melalui leaflet, poster, dan media lain). Tingkat utilisasi mahasiswa peserta asuransi kesehatan di *Airlangga Health Care Center* terhadap poli umum adalah 29,76%. Sedangkan tingkat utilisasi terhadap poli gigi di *Airlangga Health Care Center* adalah 9,40%. Besar biaya satuan normatif untuk pelayanan kesehatan di *Airlangga Health Care Center* adalah Rp 51.730,32 untuk poli umum dan Rp 91.630,52 untuk poli gigi. Sedangkan besar biaya satuan aktual untuk pelayanan kesehatan di *Airlangga Health Care Center* adalah Rp 54.096,94 untuk poli umum dan Rp 102.201,78 untuk poli gigi. Besar premi murni untuk pelayanan kesehatan di *Airlangga Health Care Center* berdasarkan biaya satuan normatif dan utilisasi riil adalah Rp 12.004,08 per semester. Sedangkan besar premi murni pelayanan kesehatan di *Airlangga Health Care Center* berdasarkan biaya satuan aktual dan utilisasi riil adalah Rp 12.853,08 per semester.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa besar premi yang dibayar peserta asuransi kesehatan di *Airlangga Health Care Center* saat ini yaitu Rp 30.000,00 sudah sesuai. Hal tersebut karena selain menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, *Airlangga Health Care Center* juga harus menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat preventif dan promotif.

Kata kunci: utilisasi, biaya satuan, premi murni, *Airlangga Health Care Center*